

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DESA TANARA

KECAMATAN TANARA

A. Letak Geografis Desa Tanara

Tanara adalah sebuah Kecamatan bagian dari Kabupaten Serang yang menyandang sebutan daerah Agamis, atau daerah santri. Karena di Tanara lahir salah satu ulama terkenal yang mengarang sebuah kitab yang menjadi rujukan banyak ulama dan masyarakat, yaitu Syekh Nawawi Al-Bantani yang wafat di Kota Mekkah Saudi Arabia. Banyak masyarakat yang mengunjungi Kecamatan Tanara terutama di Masjid Agung Tanara, untuk berziarah atau berkunjung ke makam ulama-ulama di Tanara dan tempat menulis kitab-kitab Syekh Nawawi yang termashur di seluruh dunia.¹

Asal usul Desa Tanara mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba namun berangsur angsur datangnya masyarakat antah berantah seperti air tiris, rumpiah, dan cabang

¹ Profil Kecamatan Tanara, *Kondisi Objektif Desa Tanara*, p.28.

sungai cidurian untuk membuka lahan persawahan dan ladang berpindah-pindah setelah hutan ditebang, mereka berladang kemudian ditanam padi tetapi mereka tidak bermukim ditempat tersebut hanya menginap beberapa hari kemudian mereka pulang, ke esokan harinya datang lagi untuk melihat kebun mereka.²

Setelah masa pendudukan Jepang berakhir, barulah ada masyarakat yang bermukim di Tanara nama Desa belum jelas asal usulnya dan siapa yang memberi nama Desa tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa Tanara merupakan daerah yg panas, dan ada pula yang memberi makna tersendiri bahwa Tanara merupakan tanah hara (panas). sungai bermakna sumber kehidupan yang memberi kesejukan kesuburan pada masyarakat namun yang jelas sampai saat ini belum ada yang menemukan asal usul nama Tanara secara pasti.³

Pada tahun 1960an masyarakat mulai bertambah dan bermukim di daerah Tanara dan disitu awal mulanya kampung Desa Tanara yang terdiri dari tiga kampung yaitu: kampung Tanara, kampung Kemuludan, dan kampung Sukamaju. Karena

² Kelurahan Tanara, *Profil Desa Tanara*, November 2020, p.1.

³ Kelurahan Tanara, *Profil Desa Tanara*, November 2020..., p. 1.

Desa Tanara dilintasi jalan raya yang menghubungkan Kota Serang dan Kota Tangerang serta daerah perbatasan antar Kabupaten, perkembangan Desa Tanara secara berangsur angsur bertambah banyak yang pindah ke Tanara, sehingga Tanara berpenduduk beraneka ragam. Adapun pemerintah pada waktu itu hingga sekarang Pemerintahan dilaksanakan oleh Kepala Desa.⁴

B. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Tanara

Perilaku sosial keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta di implementasikan di wilayah sosial masyarakat. Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam, perbuatan ini bentuk penghayatan terhadap ajaran Islam yang dipelajari dan diamalkannya. Bukan hanya sekedar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari pada itu, yang di maknainya sebagai ibadah kedalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya.⁵

⁴ Profil Kecamatan Tanara, *Kondisi Objektif Desa Tanara...*, p.1.

⁵ Andy Dermawan, *Perilaku Sosial Keagamaan*, (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)..., p. 1.

Sebagai daerah yang mendapat pengaruh Agama Islam yang kuat, tentu di wilayah Tanara terdapat banyak budaya-budaya yang bernuansa Islami yang telah berakulturasi dengan budaya Jawa, seperti ziarah kubur, selamatan, tahlilan, yasinan, marhabanan, dan lain-lain. Jumlah penduduk Desa Tanara yang mayoritas beragama Islam, menjadikan aktivitas budaya keagamaan di Desa Tanara terus berjalan bahkan sampai sekarang.⁶

Banyaknya masjid dan musholla yang tersebar di Tanara, ada juga beberapa pondok pesantren salafi serta pondok modern yang berada di Desa Tanara seperti Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara yang didirikan oleh Bapak KH. Ma'ruf Amin. Berikut ini adalah data yang menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Tanara beragama Islam dan banyaknya masjid dan Mushola di Desa Tanara.⁷

Dilihat dari yang didapat oleh peneliti, bahwa mayoritas masyarakat Tanara beragama Islam. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Tanara berupaya taat dalam menjalankan

⁶ Profil Kecamatan Tanara, *Kondisi Objektif Desa Tanara*..., p. 28.

⁷ Kelurahan Tanara, *Profil Desa Tanara*, November 2020..., p. 3.

syariat-syariat Islam dengan adanya pengajian rutin setiap hari dengan mekanisme bergilir di setiap RT. Apabila ada peringatan hari besar Agama Islam (PHBI), masyarakat Tanara selalu memperingatinya dengan mengadakan berbagai acara seperti Maulid Nabi, Rajaban, Nisfu Sya'ban, dan berbagai peringatan hari besar lainnya termasuk Haul Syekh Nawawi Al-Bantani.⁸

Kebersamaan menjadi nilai utama pada masyarakat Tanara, kebersamaan masyarakat Tanara dapat di saksikan dari tertib dan keinginan kuat menghadiri undangan-undangan musyawarah dan rapat anggota yang di pergilirkan di setiap kepala rumah tangga di Desa Tanara. Kemudian nilai semangat persatuan yang ditunjukkan masyarakat Desa Tanara pada acara PHBI dan Haul Syekh Nawawi Al-Bantani.⁹

C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanara

Ekonomi merupakan salah satu sendi penyangga kehidupan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan sektor ekonomi yang dilalui masyarakat ikut menentukan dalam

⁸ Kh. Muhiyidin, diwawancarai oleh Riki Riyadi, *Tape Recording*, Serang, Banten, 23 Februari 2020. Jam 15.30 Wib.

⁹ Kh. Rafiudin, diwawancarai oleh Riki Riyadi, *Tatap Muka*, Serang, Banten, 10 november, 2020. Jam 08:53

pemenuhan kebutuhannya. Penduduk di Kecamatan Tanara mayoritas mata pencahariannya adalah petani, baik sebagai petani kecil maupun petani besar.

Kualitas sarana prasarana atau infrastruktur daerah Desa Tanara pada saat ini dalam keadaan cukup baik, Jalan dan Jembatan serta jaringan irigasi masih cukup terawat dan masih berfungsi untuk kegiatan masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Desa Tanara. Seperti pada jembatan yang ada Tanara yang menghubungkan Kabupaten Serang dengan Kabupaten Tangerang masih terbilang cukup baik untuk fasilitas pengguna jalan, hal tersebut memudahkan masyarakat khususnya Desa Tanara untuk melakukan aktivitas perekonomian.¹⁰

Disektor pertanian, tanaman yang berpotensi ditanam di Desa Tanara adalah tanaman padi, sedangkan dari sektor perikanan dan kelautan di Desa Tanara belum berkembang dengan baik karena kondisi air yang kurang produktif.¹¹

¹⁰ Akhmad Khaeruzzaman, "Kondisi Desa Tanara" diwawancarai oleh Riki Riyadi, *Tatap Muka*, Tanara 9 November 2020. Jam 17.00 Wib.

¹¹ Akhmad Khaeruzzaman, "Kondisi Desa Tanara" diwawancarai oleh Riki Riyadi, *Tatap Muka*, Tanara 9 November 2020. Jam 17.00 Wib.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Tanara berprofesi sebagai petani ladang dan petani tambak, selain berprofesi sebagai petani ladang dan petani tambak adapula yang berdagang, menjadi tukang, dan ada juga yang berprofesi menjadi guru. Akan tetapi rata-rata profesi masyarakat Tanara menjadi seorang petani ladang dan petani tambak dikarenakan masih banyaknya yang memiliki lahan pertanian dan lahan perikanan (tambak), juga keterbatasan keahlian dalam bidanglain.¹²

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Tanara cukup beragam. mengingat Desa Tanara yang termasuk dalam wilayah agraris, mayoritas masyarakat berprofesi sebagai Petani. Mulai dari Petani yang berjumlah 392 jiwa, Buruh 52 jiwa, PNS 18, Tukang 10, Guru 39, dan Bidan/Perawat 3 jiwa.

Dilihat dari data yang ditemukan oleh peneliti bahwa pendapatan masyarakat Tanara yaitu sebagai petani dan nelayan, akan tetapi akibat dari kualitas air yang kurang baik yang diakibatkan oleh limbah dan beberapa pencemaran yang dilakukan oleh pabrik industri yang dekat dengan sungai yang

¹² Kelurahan Tanara, *Profil Desa Tanara*, November 2020, p. 3-4.

melintas di wilayah Tanara. pencemaran air sungai yang dilakukan oleh beberapa pabrik tersebut yang mengakibatkan pendapatan para petani dan nelayan tidak stabil.¹³

Mata pencaharian di Desa Tanara sebagian besar adalah petani dan nelayan/ petani tambak yakni sebesar 59,96 %. Berdasarkan arah pembangunan Kabupaten Serang bahwa Kecamatan Tanara diarahkan menjadi sentra perikanan, sebab Kecamatan Tanara memiliki tempat yang strategis karena berbatasan dengan Kabupaten Tangerang sehingga diharapkan arus ekonomi dari Kabupaten Tangerang bisa dimanfaatkan oleh penduduk Kecamatan Tanara.¹⁴

D. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Tanara

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan seorang individu dapat mengaktualisasikan dirinya mengingat pendidikan

¹³Ahmad Muhajir, "Dampak Pencemaran Limbah Industri Terhadap Sungai Cidurian" diwawancarai oleh Riki Riyadi (serang: 28 september 2019). Jam 10.00 Wib.

¹⁴ Profil Kecamatan Tanara, *Kondisi Objektif Desa Tanara...*, p. 25.

merupakan hal yang mutlak dan penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, lebih-lebih masyarakat pedesaan, maka pendidikan di pedesaan perlu dilakukan secara intensif dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan yang mendidik.¹⁵

Sosiologi pendidikan memuat analisis- analisis ilmiah tentang proses interaksi sosial yang terkait dengan aktifitas pendidikan baik dari lingkup keluarga, kehidupan sosio-kultural masyarakat maupun pada taraf konstelasi di tingkat nasional sehingga dari sini didapat sebuah gambaran objektif tentang relasi-relasi sosial yang menyusun konstruksi total realitas pendidikan di Indonesia.¹⁶

Tempo dahulu masyarakat sederhana belum mengenal lembaga-lembaga resmi yang mengatur penyaluran kebutuhan-

¹⁵ Ryan Indy dkk, *Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial*, (Vol.12No.4/oktober desember 2019), p.3.

¹⁶ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), p.909.

kebutuhan hidup mereka. Seiring bergulirnya roda sejarah kehidupan maka prestasi pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh manusia menjadi sedemikian kompleks, sehingga pada fase ini lah konsep pengetahuan dan kemampuan-kemampuan gemilangnya telah menjadi penentu arah kehidupan di masa yang akan datang. Terbentuknya lembaga pendidikan merupakan konsekuensi logis dari taraf perkembangan dari masyarakat yang sudah kompleks. Untuk mengorganisasikan perangkat-perangkat pengetahuan dan keterampilan tidak memungkinkan di tangani secara langsung oleh masing-masing keluarga. Perlunya pihak lain yang secara khusus mengurus dan mengapresiasi pengetahuan serta mengupayakan pentransformasian pengetahuan pada generasi muda.¹⁷ seperti halnya masyarakat yang ada di Desa Tanara.

Penduduk Kecamatan Tanara mayoritas beragama Islam dan memiliki banyak pesantren, karena masyarakat berpandangan bahwa pendidikan agama Islam jauh lebih penting dari pendidikan umum, sehingga banyak orang tua yang memasukkan

¹⁷ Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi...*, p.910-911.

anaknyanya ke pendidikan pesantren, selain memasukan anaknyanya ke pesantren, relatif orang tua yang ada di Kecamatan Tanara lebih memilih pendidikan yang berbasis Agamis misalnya memasukan putra-putrinya kedalam Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA) dan lain-lain.¹⁸

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanara cukup beragam, mulai dari tingkatan Sekolah Dasar yang berjumlah 334 jiwa, SLTP/MTS 1051 jiwa SLTA/MA 973 jiwa, sarjana 33 jiwa, sedangkan yang tidak menyelesaikan pendidikan berjumlah 75 orang.

Dilihat dari data yang didapatkan oleh peneliti, jumlah penduduk Desa Tanara berdasarkan tingkat pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat Tanara yang berhenti hanya sampai pendidikan tingkat SLTP dan SLTA. Jumlah penduduk yang menyandang gelar sarjana hanya berkisar kurang dari 40 orang. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap dunia pendidikan sehingga besarnya tingkat masyarakat

¹⁸ Ma'tuf, "Pendidikan Masyarakat Tanara" diwawancarai oleh Riki Riyadi, *Tatap Muka*, Tanara 9 November 2020. Jam 16.00 Wib.

yang buta huruf. Pendidikan merupakan kebutuhan yang dasar bagi manusia, sebab dengan pendidikan diharapkan bisa menggali potensi wilayah dengan kemampuan dan pengetahuannya.